

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Jumlah penduduk yang semakin bertambah menuntut untuk terpenuhinya kebutuhan sandang setiap orang. Salah satu kebutuhan sandang yang utama adalah pakaian. Pakaian merupakan salah satu alat pemenuh kebutuhan manusia, namun selain sebagai alat pemenuh kebutuhan, pakaian memiliki manfaat penting bagi setiap orang yang memakainya karena dapat meningkatkan status sosial orang tersebut. Selain memiliki fungsi sebagai pelindung tubuh udara dingin, pakaian juga dapat menjadi ciri khas setiap orang. Pakaian dengan kualitas dan desain yang baik akan memberikan rasa nyaman kepada pemakainya sehingga dapat meningkatkan status sosial seseorang.

Pada saat ini pakaian telah menjadi kebutuhan yang harus selalu terpenuhi bagi setiap orang, bahkan pakaian telah menjadi kebutuhan primer. Perkembangan *fashion* dan selera akan mode pakaian membuat setiap perusahaan yang memproduksi pakaian terus mengembangkan teknologi dalam memproduksi pakaian untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tak terbatas. Karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk yang tidak pernah puas dengan apa yang telah ada saat ini.

Setiap orang saling berkompetisi untuk memanfaatkan berbagai peluang bisnis yang cukup menjanjikan. Meskipun setiap perusahaan mengetahui bahwa kendala yang akan dihadapi yaitu persaingan yang cukup ketat, kini telah banyak

perusahaan yang bergerak di bidang *fashion*. Perusahaan harus memiliki ciri khas yang ditunjang dengan kualitas produk yang baik untuk memenangkan persaingan.

Setiap perusahaan baik jasa maupun manufaktur mempunyai tujuan yang sama yaitu memperoleh laba atau keuntungan. Tetapi untuk mencapai tujuan tersebut tidak mudah karena hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, dan perusahaan harus mampu untuk menangani faktor-faktor tersebut. Salah satu faktor yang mempengaruhi yaitu masalah kelancaran produksi. Masalah produksi merupakan masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap laba yang diperoleh perusahaan. Apabila proses produksi berjalan lancar maka tujuan perusahaan dapat tercapai, tetapi apabila proses produksi tidak berjalan lancar maka tujuan perusahaan tidak akan tercapai. Sedangkan kelancaran proses produksi itu sendiri dipengaruhi oleh kualitas produk yang dihasilkan. Karena apabila produk yang dihasilkan memiliki kualitas baik, produk akan cepat terjual dan menghasilkan *income* bagi perusahaan tersebut, sehingga proses produksi akan berjalan dengan baik tanpa kendala.

Setiap perusahaan baik yang menghasilkan produk maupun jasa harus menjaga kualitas yang baik agar kegiatan operasi perusahaannya dapat berjalan dengan lancar dan efisien. Pengendalian kualitas merupakan falsafah yang memantapkan dan menjaga lingkungan yang menghasilkan perbaikan terus-menerus pada kualitas dan produktivitas di seluruh aktivitas perusahaan, dan jalur distribusi (Lalu Sumayang, 2003, 265).

Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear* merupakan perusahaan konveksi yang memproduksi pakaian berupa *T-Shirt*, *jacket*, *sweater* dengan menggunakan bahan baku yang memiliki kualitas baik. Oleh sebab itu perlu dilaksanakan

pengendalian kualitas untuk meminimalkan jumlah cacat dan untuk meminimalkan biaya produksi pada perusahaan tersebut. Untuk menghasilkan produk yang berkualitas baik, maka Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear* menggunakan bahan jenis *cotton combad 24s* yang telah *dioven* untuk menghasilkan produk *T-Shirt* yang memiliki kualitas terbaik yang dapat memenangkan persaingan pasar.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengangkat topik mengenai pengendalian kualitas di perusahaan tersebut dengan judul “**ANALISIS PENGENDALIAN KUALITAS UNTUK MEMINIMALKAN JUMLAH PRODUK CACAT DI PERUSAHAAN KONVEKSI ORIGINAL PERSIB WEAR BANDUNG**”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berikut ini adalah data awal mengenai produk yang dihasilkan oleh Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear* Bandung, yaitu:

**Tabel 1.1**  
**Data kualitas produk**

<b>Jenis Produk</b>	<b>Jumlah Produk Unit/bulan</b>	<b>Jumlah Produk Cacat/bulan</b>
<i>T-Shirt</i>	2400	84
<i>Jacket</i>	400	12
<i>Sweater</i>	400	12

Sumber: Data perusahaan

Berdasarkan data di atas jelas terlihat bahwa pada Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear* masih terdapat produk cacat yang cukup besar. Terutama untuk produk *T-Shirt*, karena *T-Shirt* merupakan produk dengan permintaan terbanyak dan di perusahaan tersebut menstandarkan kecacatan tidak ingin melebihi persentase 3% untuk produk cacat pada *T-Shirt*. Sehingga masalah kualitas merupakan masalah yang penting di perusahaan tersebut.

Oleh karena itu dapat dirumuskan bahwa masalah yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pengendalian kualitas yang selama ini dilakukan Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear*?
2. Bagaimana penggunaan peta kendali untuk meminimalkan jumlah produk cacat di Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear*?
3. Faktor apakah yang menjadi penyebab terjadinya produk cacat di Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear* Bandung?

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Produk yang akan diteliti yaitu bahan *T-Shirt* karena *T-Shirt* merupakan produk dengan permintaan yang paling banyak.
2. Bahan untuk *T-Shirt* menggunakan jenis *cotton combad 24s*, karena bahan ini yang paling sering digunakan dalam pembuatan *T-Shirt*.

Sedangkan asumsi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu proses produksi yang berlangsung pada perusahaan dianggap berjalan dengan lancar.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui kegiatan pengendalian kualitas yang selama ini dilakukan Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear*.
2. Mengetahui penggunaan peta kendali untuk meminimalkan jumlah produk cacat di Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear*.
3. Mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya produk cacat.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat untuk berbagai pihak, antara lain :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu manajemen operasi pada khususnya dengan menitik beratkan pada masalah yang sedang diteliti, yaitu analisis pengendalian kualitas untuk meminimalkan jumlah produk cacat di Perusahaan Konveksi Original Persib *Wear* Bandung.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini berguna bagi perusahaan itu sendiri untuk memberikan masukan kepada pihak manajemen perusahaan khususnya dalam hal penggunaan peta kendali yang dapat berpengaruh positif terhadap perusahaan.

3. Bagi Pihak lain

Menambah karya penelitian mengenai *quality control*, dengan demikian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan penelitian lanjutan ataupun sebagai bahan kajian perbandingan bagi penelitian yang akan dilakukan di masa yang akan datang.

### **1.5 Sistematika Pembahasan**

Sistematika skripsi bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai isi skripsi ini agar jelas dan terstruktur, maka di bawah ini disajikan secara garis besar sistematika skripsi yaitu:

BAB I PENDAHULUAN, menjelaskan pentingnya pengendalian kualitas pada perusahaan konveksi, serta menjelaskan identifikasi masalah dan tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI berisi: penjelasan mengenai teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti.

BAB III OBYEK DAN METODE PENELITIAN, menjelaskan mengenai langkah-langkah penelitian terdiri atas jenis penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, serta gambaran singkat mengenai obyek penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN, meliputi deskripsi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN, berisi kesimpulan dan saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian.